

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN II Boyolangu mengenai Peran Guru Dalam Pembelajaran Tematik Selama Masa Pandemi Covid-19 di SDN II Boyolangu Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam merencanakan perangkat pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 yaitu guru harus berupaya mempersiapkan segala sesuatu yang nanti akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung seperti halnya menyusun dan merencanakan perangkat pembelajaran berupa menyiapkan RPP, Silabus, Promes, Prota, dan Kalender Pendidikan. Penyusunan perangkat pembelajaran tersebut dilakukan bersama dengan Kelompok Kerja Guru Kelas IV (KKG). Terdapat perubahan dari beberapa perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus beserta penilaian. Merubah RPP biasa menjadi RPP Pembelajaran jarak jauh / daring, yang dimaksud RPP PJJ yaitu tentang penyederhanaan KD dalam pembelajaran daring tematik. Serta penyusunan RPP disesuaikan dengan keadaan selama pembelajaran yang berlangsung yaitu pembelajaran yang dibagi dalam 2 (dua) kelompok. Selain hal tersebut dalam hal perencanaan pembelajaran daring berlangsung guru diberikan IHT (*In House Training*) atau pelatihan di sekolah, pelaksanaan pembelajaran daring di SDN II Boyolangu difokuskan menggunakan grup *WhatsApp*.
2. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 yaitu penerapan metode pembelajaran tanya jawab yang dilakukan guru sudah cukup maksimal atau baik karena siswa mudah paham terhadap materi yang disampaikan guru, hal ini dapat dilihat dari cara siswa memberikan pertanyaan kepada teman sebangkunya sehingga teman sebangkunya dapat memberikan umpan balik. Disamping penerapan

metode tanya jawab, guru di SDN II Boyolangu juga memanfaatkan model Pembelajaran *Blended Learning* karena adanya pembatasan kuota dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di lingkungan sekolah yaitu sebesar 50% dengan memberlakukan pembelajaran daring serta Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Media sosial yang dimanfaatkan serta diterapkan penggunaannya dalam memudahkan komunikasi dan pembelajaran anatar siswa dan guru di SDN II Boyolangu ini adalah aplikasi *WhatsApp*. Materi dari pelajaran tematik ini dijelaskan di dalam kelas kepada siswa yang masuk di lingkungan sekolah dan dikirim melalui *Whatsapp Group* kepada siswa yang melaksanakan pembelajaran daring. Selanjutnya berkaitan dengan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 diantaranya guru sulit mengontrol mana peserta didik yang serius mengikuti pelajaran dan mana yang tidak, sebagian besar peserta didik tidak mengikuti pembelajaran daring, terdapat siswa yang sinyalnya susah, kuota tidak memadai, ada juga yang tidak mempunyai HP, selain itu dari segi ekonomi siswa di masa pandemi saat ini banyak orang tua yang di PHK berdampak pada anak nya yang tidak bisa membeli HP maupun kuota internet. Hal tersebut akan berpengaruh pada proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung karena banyak siswa yang terlambat dalam absensi maupun mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Adapun cara mengatasinya mengulang kembali materi yang belum dipahami peserta didik pada waktu pembelajaran Tatap Muka di sekolah. Dari segi keterbatasan kuota dari pemerintah selanjutnya memberikan bantuan kuota gratis kepada peserta didik. Untuk peserta didik yang tidak pernah mengumpulkan tugas dari wali kelas melakukan *home visit* dan memberikan motivasi agar peserta didik tidak jenuh dan mau mengikuti pembelajaran daring.

3. Peran guru dalam mengevaluasi pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19 yaitu seperti halnya guru melakukan penilaian perkembangan sikap afektif (spiritual, sosial), kognitif dan psikomotor

peserta didik dalam pembelajaran. Adapun bentuk evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas, pengamatan terhadap ketrampilan pada peserta didik. Dalam implementasinya mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilakukan dengan menggunakan alat ukur evaluasi diantaranya yaitu alat ukur tes tulis, tes lisan, dan hasil karya peserta didik. Tes tulis dilakukan pada akhir sub tema, tes lisan pada pelaksanaan KBM. Dan hasil karya siswa dikumpulkan 1 bulan sekali. Diantara hal tersebut diaplikasikan dalam bentuk penilaian yang dituangkan dalam bentuk instrument yaitu seperti penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. Selanjutnya beberapa cara guru lakukan untuk keberlangsungan kegiatan evaluasi tersebut diantaranya yaitu seperti membangkitkan semangat peserta didik selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik, seperti memberikan kesempatan peserta didik untuk mengemukakan hambatan belajar yang dihadapi, membuat media pembelajaran *Quizizz* dalam *Wordwall*, membuat video pembelajaran sederhana, memberikan komentar atau pujian kepada peserta didik yang mengerjakan tugas serta memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi Kepala SDN II Boyolangu

Sebagai pimpinan sekolah hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi terkait kebijakan-kebijakan mengenai kinerja serta kreativitas para guru sehingga dengan hal tersebut dapat membantu peran guru dalam pembelajaran tematik selama masa pandemi covid-19.

2. Bagi Tenaga Pendidik atau Guru

Diharapkan mampu memberikan suri tauladan yang baik serta dapat meningkatkan peran serta kinerja guru dalam mendidik serta membimbing peserta didik selama masa pembelajaran di tengah pandemi covid-19, selain itu mampu memberikan dorongan serta

perhatian lebih pada siswa untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran yang berlangsung agar terlaksana dengan lancar.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu melakukan penelitian tentang peran guru dalam pembelajaran tematik selama masapandemi covid-19 dari tinjauan lain, sehingga dapat memberi tambahan referensi mengenai peran guru dalam pembelajaran tematik. Dan hendaknya perpustakaan memberikan banyak buku sebagai referensi terkait peran guru dalam pembelajaran tematik dimasa pandemi covid-19.